

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif, menurut Sugiyono (2012:11) penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Cash Ratio* terhadap harga saham.

##### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah dari data sekunder (*secondary data*) yang berasal dari laporan tahunan pada perusahaan properti yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018, yang sudah termuat dan mudah diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia, website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **B. Obyek dan Lokasi Penelitian**

Objek yang dipilih dalam membuat penelitian adalah perusahaan properti yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode selama satu tahun yaitu tahun 2016-2018. Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih sebagai tempat penelitian karena bursa efek indonesia merupakan bursa pertama yang ada di indonesia yang sudah memiliki data dan informasi yang lengkap dan sudah terorganisasi dengan baik.

### **C. Metode Penelitian.**

Metode penelitian adalah suatu cara kerja yang digunakan untuk memahami objek penelitian yang akan mengarahkan peneliti tentang bagaimana susunan-susunan penelitian yang dilakukan dan dapat juga meliputi teknik dan prosedur yang dapat dilakukan peneliti. Sugiyono (2006:3) metode penelitian adalah berbagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang dapat dikemukakan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah alam bidang bisnis.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada falsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukam secara random, pengumpulan data dengan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Sugiyono (2015:18)

#### **1. Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2016:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan dengan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yaitu kegiatan dalam penelitian yang didasari dari ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Ada 4 kunci yang harus di perhatikan ketika melakukan penelitan yaitu ; memakai cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.dalam penelitan kali ini menggunakan 3 variabel bebas (independen) dan 1 variabel terikat (dependen).

Variabel bebas dari penelitian ini yaitu, *Net Profit Margin* dan *Cash Ratio* sedangkan variabel terikat adalah Harga Saham.

**a. Variabel bebas (independen)**

1. *Net Profit Margin* (NPM) (X1)

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba perusahaan setelah pajak. Dengan menghitung laba bersih dibagi dengan laba penjualan bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba sebesar mungkin agar kinerja perusahaan tetap berjalan produktif. *Net profit Margin* yaitu, angka yang menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi, Harahap, Sofyan Syafri (2010:302). Digunakannya rasio *Net Profit Margin* karena rasio ini menghitung laba bersih setelah pajak suatu perusahaan yang dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat menghitung berapa laba yang didapatkan. *Net Profit Margin* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Net Profit Margin = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

## 2. *Cash Ratio* ( $X_2$ )

*Cash Ratio* adalah rasio yang memperlihatkan porsi jumlah kas ditambah dengan setara kas dan selanjutnya dibandingkan dengan total aktiva lancar. Apabila kondisi ini semakin besar maka akan semakin baik. Rasio ini hampir mirip dengan *Quick Ratio* dimana angkanya tidak harus mencapai angka 100%. Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

### b. Terikat (dependen)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham.

#### 1. Harga Saham ( $Y$ )

Harga saham merupakan pergerakan harga yang terjadi dipasar modal, indeks ini akan sangat berarti bagi perusahaan karena indeks harga saham menunjukkan besarnya pergerakan nilai perusahaan atas saham yang dijual belikan.

Menurut Rusbariand,dkk (2012:728), indeks harga saham adalah indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham, indeks ini berfungsi sebagai trend bursa saham yang menggambarkan kondisi pasar pada suatu kondisi tertentu, apakah pasar sedang aktif atau lesu.

Indeks harga saham menggunakan rumus umum, sebagai berikut :

$$HS = \frac{\textit{Deviden}}{(1+\textit{tingkat keuntungan pada saham})}$$

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di BEI pada Tahun 2018.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, Dimiyati (2013:56). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Juliandi,dkk (2014:58) *Purposive sampling* adalah teknik memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.

Adapun Kriteria dalam pengambilan sampel menggunakan *purposiv sampling*, adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan properti yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.
2. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.

3. Perusahaan properti yang menerbitkan laporan keuangan Tahun 2016-2018.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data sekunder, Sugiyono (2013:193), yang mana data sekunder adalah data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan sektor properti pada periode 2016-2018 yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengumpulan data sekunder ini di dasari beberapa faktor, antara lain sebagai berikut :

1. Data nya mudah didapat, hemat waktu dan biaya.
2. Data laporan tahunan sudah digunakan dalam beberapa penelitian sebelumnya.
3. Data laporan tahunan yang sudah ada di BEI memiliki realibilitas yang dapat dipertanggung jawabkan kesahannya karena telah di audit oleh auditor independen.

##### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dikumentasi, dengan menggunakan nama-nama perusahaan properti yang *go publik* dan terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. Pengambilan data dalam perusahaan menggunakan (*Annual Report*) yang terdapat di BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Studi pustaka dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber literatur buku, jurnal terdahulu, skripsi, artikel-artikel terkait, internet serta sumber-sumber lain yang mendukung dan terkait dengan topik pembahasan penelitian.

### **3. Metode penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016-2018 maka dari itu, penelitian ini diuji menggunakan program SPSS versi 20. SPSS merupakan program statistik yang umum digunakan. Sampai saat ini SPSS telah mengeluarkan versi 24. Program ini komplit dengan program umum seperti, *spreadsheet*, *database* dan *word* sehingga dapat memudahkan dalam proses pengolahan data.

## **E. Pengujian Persyaratan Analisis untuk Regresi (*cross section*)**

### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Pada uji normalitas dilakukan dengan uji statistik dan analisis grafik, yaitu uji kolmogorov-Smirnov.

#### **1. Uji kolmogorov-Smirnov**

Uji kolmogorov-Smirnov adalah pengujian dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku merupakan data yang telah ditransformasikan kedalam Z-score dan diasumsikan normal. Apabila nilai signifikan diatas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan dan jika nilai signifikan

dibawah 0,05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal sehingga, perlu dilakukan uji grafik histogram untuk mengetahui kemencengan grafik (kekanan atau kekiri).

#### **F. Pengujian persyaratan analisis regresi (*data time series*) asumsi klasik**

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan regresi linear berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan data penelitian. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

##### **1. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas terjadi jika ada hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, Ghazali (2005:92). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dengan perhitungan nilai *tolerance* serta yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95% dan nilai VIF lebih besar dari 5, jika VIF kurang dari 5 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah objektif dan dapat dipercaya.

##### **2. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah terjadinya varians yang tidak sama untuk variabel independen yang berbeda. Heteroskedastisitas dapat

terdeteksi dengan melihat plot antara nilai taksiran dengan residual dan dengan melakukan uji statistik yaitu, uji spearman, s Rho. Jika signifikan korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya),

uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Metode ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*). Adapun dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya korelasi. Hipotesis yang akan diuji adalah

$H_0$  = tidak ada autokorelasi ( $r=0$ )

$H_a$  = ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

**Tabel 1.3**

#### **Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

<b>Hipotesis nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicison</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi	<i>No desicison</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$

Sumber : Ghozali (2005:96)

### G. Penguji Hipotesis (Regresi/model)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*) dengan alasan bahwa variabel independennya lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara indeks harga saham dengan variabel-variabel independennya. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus:

Y = Harga Saham

$b_1, b_2, b_n$  = Koefisiensi Regresi

$x_1$  = Variabel Independen (*Net Profit Margin*)

$x_2$  = Variabel Independen (*Cash Ratio*)

$\alpha$  = Konstanta

Kemudian untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan indeks harga saham maka akan dilakukan pengujian-pengujian sebagai berikut:

#### a. Uji t (Uji Signifikan parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (*partial*) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan

signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria dibawah ini ;

1. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 5% maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial NPM dan Cash rasio berpengaruh terhadap indeks harga saham.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 5% maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) dan Cash Rasio tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham.

Uji t dapat dihitung menggunakan Rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b-B}{Sb}$$

Rumus :

b : Pemerkiraan Regresi Hasil Observasi

B : Parameter Yang Dinyatakan Dalam Ho

Sb : Standar Deviasi Observasi

#### **b. Uji f (Uji Simultan)**

Menurut Ghozali (2005:86) uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,005 ( $\alpha=10\%$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,10$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan kedua variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,10$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara simultan kedua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel variabel.

Rumus uji f adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - 3)}$$

Rumus:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$k$  = Banyaknya Variabel Bebas

$n$  = Jumlah Sampel

### c. Uji $R^2$ Diterminasi

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa berapa baik regresi sampel dalam mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai  $R^2$  berkisaran antara 0 sampai 1, bila  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai  $R^2 = 1$ , Maka ada hubungan anatar variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

Rumus uji R<sup>2</sup> Determinasi adalah, sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Rumus :

Kd : Koefisien Determinasi

r<sup>2</sup> : Kuadrat Koefisien Korelasi